

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Puitika Ruang Dalam Kumpulan Puisi *Buku Tentang Ruang* Karya Avianti Armand” ini bertujuan untuk menemukan makna puitika ruang pada kumpulan puisi *Buku Tentang Ruang*. Makna puitika ruang yang dimaksud dapat diperoleh dari pengungkapan struktur puisi khususnya diksi, bangun imaji, dan subjek lirik yang kemudian dijadikan rumusan untuk menentukan konvensi teks yang dibangun secara utuh.

Penelitian ini memanfaatkan teori *puitika lirik* yang diuraikan Jonathan Culler. Dalam teori tersebut dijelaskan konsep struktur puisi yaitu *jarak dan diektik, kesatuan organis, tema dan epifani, resistensi dan pengembalian*. Proses pembacaan teks puisi dalam teori tersebut disebut *naturalisasi*. Keseluruhan konsep terkait pembacaan struktur mengarah pada situasi teks dan subjek lirik. Dalam penelitian ini diambil lima sampel puisi yang representatif sebagai data utama penelitian. Keenam puisi dianalisis untuk menentukan situasi teks dan subjek lirik yang dibangun pada teks. Temuan analisis tersebut dirumuskan sebagai puitika puisi.

Teks puisi *Buku Tentang Ruang* dibentuk dengan kehadiran konsep terkait ruang yang berbeda-beda pada tiap bagian tubuh teks puisi. Teks puisi menghadirkan empat konsep ruang secara umum yaitu “Ruang Yang Mungkin”, “Ruang Yang Jauh”, “Ruang Yang Sebentar”, dan “Ruang Tunggu” yang masing-masing konsep mengarah pada bagian paling umum pada kehidupan sehari-hari. Setelah dilakukan analisis, simpulan dari puitika ruang *Buku Tentang Ruang* merujuk kepada ruang adalah sebuah pengalaman yang dibangun melalui empat konsep ruang yaitu *ruang religiusitas yang mungkin, ruang ketidakmampuan menjangkau kenangan, ruang kesementaraan, dan rutinitas yang menerror selama menunggu*.

Kata kunci: puitika, struktur puisi, makna, ruang.

ABSTRACT

This study entitled “Puitika Ruang Dalam Kumpulan Puisi *Buku Tentang Ruang* Karya Avianti Armand” aims to find the poetic meaning of room in Avianti Armand’s poetry collection *Buku Tentang Ruang*. The poetic meaning of room in question can be obtained from the disclosure of the structure of the poetry especially diction, build images, and lyric subject used as a formula to determine the convention of the text that is built as a whole.

This study makes use of the theory of the lyric by Jonathan Culler. This theory explains the concept of poetry structure, which are: distance and deictics, organic unity, theme and epiphany, resistance and return. The process of reading poetry texts in this theory is called naturalization. The whole concept related to the reading of the structure refers to the situation of the text and the subject of the lyric. In this study, five representative poetry samples were taken as the main data of the study. The five poems were analyzed to determine the situation of the text and the lyric subject built into the text. The findings of the analysis are formulated as poetic poetry.

The poetry text *Buku Tentang Ruang* is formed by the presence of concepts related to different rooms in each part of the body of the poetry text. The poetry text presents four concepts in general, which are: "Ruang Yang Mungkin", "Ruang Yang Jauh", "Ruang Yang Sebentar", and "Ruang Tunggu", each of which refers to the most common parts of everyday life. After the analysis is carried out, the conclusion of the room poetic of *Buku Tentang Ruang* refers to room as an experience built through four spatial concepts, namely *the room of possible religiosity, room for the inability to reach memories, temporary room, and routines that terrorize while waiting*.

Keywords: poetic, poetry structure, meaning, room.